

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Radio merupakan salah satu jenis media elektronik yang hanya dapat didengar dan digunakan oleh pendengar. Radio juga dapat dianggap sebagai salah satu bentuk transmisi gelombang elektromagnetik yang berlangsung pada kecepatan cahaya di ruang angkasa. Radio menggunakan gelombang elektromagnetik, yang mirip dengan gelombang panas dan cahaya tetapi pada frekuensi yang lebih rendah. Sejak penemuannya, radio kurang dihargai sebagai metode transmisi elektronik. Penyiaran lebih sering digunakan oleh pemerintah dan militer untuk menyebarkan informasi. Pertama kali digunakan sebagai alat komunikasi pada tahun 1909, ketika pesan tersebut menyelamatkan banyak nyawa dengan mencegah kapal tenggelam (Morissan, 2018).

Menurut Nielsen dalam Armelsa (2018) menyatakan radio dianggap sebagai bagian dari kelompok media konvensional saat kita memasuki era konvergensi media. Seiring dengan beralihnya masyarakat ke media yang lebih mudah dikonsumsi, seperti media daring, bahkan ada yang percaya bahwa pendengar radio pada akhirnya akan punah, meskipun media konvensional sebenarnya dapat tumbuh seiring kemajuan teknologi; sebaliknya, keduanya justru akan saling melengkapi. Agar dapat memposisikan diri di pasar dan memenuhi kebutuhan berbagai khalayak, bisnis radio juga didorong oleh tingginya kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan produk media massa sesuai dengan harapan masyarakat.

Menghadapi situasi industri penyiaran lokal yang sulit, seperti bersaing dengan industri penyiaran nasional yang jauh lebih populer karena mencakup informasi yang dapat diterima secara luas oleh seluruh masyarakat Indonesia, serta memiliki sumber daya manusia dan teknologi yang memadai, membuat media penyiaran radio menjadi tempat yang sulit untuk berbisnis. Untuk menjangkau

khalayak yang lebih luas, radio dan media lokal harus mengikuti kemajuan teknologi dengan merangkul media *streaming online*, seperti *live streaming youtube*, media penyiaran internet *streema*, dan banyak inisiatif lainnya.

Tabel 1.1 Daftar Stasiun Radio Online Yogyakarta

No.	Daftar Radio	Frekuensi	No.	Daftar Radio	Frekuensi
1.	Arma Sebelas	87,9	23.	Ged FM	98,6
2.	Q Radio	88,3	24.	Vedac FM	99,0
3.	I-Radio	88,7	25.	Retjo Buntung	99,4
4.	Bantul Radio	89,1	26.	Impact FM	100,5
5.	JIZ FM	89,5	27.	Jogja Family	100,9
6.	Sasando FM	90,3	28.	Starjogja	101,3
7.	Uty Medari FM	90,7	29.	Swaragama FM	101,7
8.	RRI Pro 1	91,1	30.	Smart FM	102,1
9.	Radio Amega	91,9	31.	RRI Pro 2	102,5
10.	MQFM	92,3	32.	RRI Pro 3	102,9
11.	Mbs FM	92,7	33.	Tisaga FM	103,3
12.	Swara Argo Sosro FM	93,3	34.	Delta FM	103,7
13.	Megaswara	93,8	35.	Ardhia FM	104,1
14.	Radio Persatuan Bantul	94,2	36.	Unisi FM	104,5
15.	Kotaperak	94,6	37.	Rakosa Female	105,3
16.	Golden Radio	95,0	38.	Petra FM	105,7
17.	Yasika	95,4	39.	Handayani FM Gunungkidul	106,1
18.	Prambors	95,8	40.	Global FM	106,6
19.	Ista FM	96,2	41.	KR Radio	107,2

20.	MNC Trijaya FM	97,0	42.	Radio Oyo	108,0
21.	Sonora FM	97,4	Jumlah Stasiun Radio		42
22.	Emc Star Family FM	97,8			

Sumber: Radio Online Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, media penyiaran radio di wilayah Yogyakarta berkembang sangat pesat sehingga setiap stasiun radio perlu melakukan inovasi dan improvisasi untuk menciptakan program yang menarik dan dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas. Daerah Istimewa Yogyakarta dapat disebut sebagai daerah multikultural. Media dapat memanfaatkan hal ini sebagai peluang bagi sektor penyiaran radio. Selain keberagaman budayanya, Yogyakarta juga merupakan rumah bagi berbagai suku dan agama. Hal ini menjadi peluang bagi sektor penyiaran radio, khususnya di bidang keagamaan, yaitu agama Islam. Stasiun radio Manajemen Qolbu 92.3 Frekuensi Modulation (MQFM Jogja) merupakan salah satu perusahaan penyiaran radio di Yogyakarta yang berfokus pada topik-topik Islam, budaya, dan isu politik (Putri, 2018).

Radio MQ 92,3 FM Jogja merupakan ide dan keinginan dari *stake holder* Universitas Amikom Yogyakarta karena mereka menginginkan sebuah media yang dapat menyebarkan syiar dan menyebarkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas dan kampus pada khususnya. Usaha untuk mewujudkan keinginan tersebut, Universitas Amikom Yogyakarta akhirnya menggandeng Radio MQFM Bandung milik K.H. Abdullah Gymnastiar untuk meluncurkan Radio MQFM Jogja. Radio MQFM Jogja resmi bergabung dengan MQFM Network pada tanggal 9 April 2006 (Hadi, 2019).

Memiliki sajian program yang menyejukkan hati dan sarat hikmah, Radio MQFM Jogja yang beralamat di Gedung 1 Lantai 2 Universitas Amikom Yogyakarta, Jalan Ringroad Utara Condongcatur, Depok, Sleman Yogyakarta hadir di tengah masyarakat. Diiringi lantunan musik nasyid dan alunan musik berirama

lainnya. Selain itu, ruang dengar sahabat MQ senantiasa diramaikan alunan murattal Al-Quran dari Qori Internasional, Nasional, dan Lokal. Semua program tersebut merupakan variasi segar dari corak radio yang sudah ada.

MQFM menggunakan *tagline* "Radio Inspirasi dan Motivasi" pada tahun 2010. Upaya untuk memenuhi permintaan sahabat MQ, berbagai perbaikan dan inovasi pun dilakukan. Alhasil, MQFM Jogja mengadopsi *tagline* baru pada tahun 2012, yakni "Inspirasi Keluarga Indonesia". Hal ini, karena keluarga merupakan fondasi sebuah bangsa, sudah seharusnya kita lebih memperhatikannya. Fondasi keluarga yang sehat akan menghasilkan bangsa yang kuat.

Radio MQFM Jogja menyuguhkan program-program unggulan yang memadukan idealisme dengan komponen-komponen kontemporer dalam pengembangan ajaran Islam kontemporer dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Al-Quran dan Hadits. Sejalan dengan ajaran Islam, Radio MQFM Jogja bertujuan untuk menjadi media penyebarluasan informasi dan edukasi yang dapat dipahami oleh masyarakat dan membantu mewujudkan perubahan budaya yang dimulai dari diri individu, lingkungan, masyarakat, bangsa, dan negara, serta bergerak menuju nilai-nilai Islam sebagai rahmatan lil'alamien. Upaya dalam rangka menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan profesionalisme di masyarakat, serta mewujudkan masyarakat Islam kosmopolitan yang berdaya saing dalam menghadapi perkembangan zaman, Radio MQFM menyajikan informasi dan edukasi yang komprehensif dan multidimensi secara bertahap, sistematis, berkesinambungan, dan terukur (Nabilla, 2023).

Siaran radio yang dikemas dalam format Islami masih jarang didengar. Program Mari Mengaji merupakan salah satu program siaran untuk keluarga yang dihadirkan Radio MQFM Jogja, sebuah stasiun radio yang berani tampil unik dengan sentuhan Islami. Tujuan dari program Mari Mengaji adalah untuk menginspirasi para pendengar agar menjadi pembaca Al-Qur'an yang lebih baik dengan mengenalkan mereka pada ilmu membaca Al-Qur'an. Program tersebut hadir setiap hari mulai jam 6 sore hingga menjelang adzan isya' dengan

menghadirkan narasumber dari Lembaga Sahabat Quran Nusantara. Melalui program siaran Mari Mengaji, Radio MQFM menjadi wadah bagi keluarga, termasuk orang tua dan anak-anak, yang ingin membaca Al-Quran atau *muraja'ah* (mengulang-ulang bacaan yang sudah dihafal) dengan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam yang diberikan oleh para *Ustadz* atau *Ustadzah* yang memang ahli di bidangnya. Selain membahas tentang hukum membaca, informasi yang disampaikan terkadang dilengkapi dengan penjelasan tentang makna huruf.

Gambar 1.1 Rating Program Radio MQFM Jogja 2023



Berdasarkan data *rating* program terakhir pada tahun 2023 tersebut, dapat dikatakan bahwa program Mari Mengaji berhasil dalam menarik minat pendengar dengan jumlah pendengar kurang lebih 3.300 pendengar, dibandingkan dengan program lain. Seperti pada program Inspirasi Siang yang memiliki selisih sangat ketat yakni dengan jumlah pendengar kurang lebih 3.200 pendengar dan program Bincang Sudut Pandang dengan selisih lumayan jauh yakni kurang lebih 1.400 pendengar. Dibalik keberhasilan sebuah program tentu terdapat strategi program yang biasa dilakukan oleh tim produksi radio MQFM Jogja. Demi menarik minat pendengar dibutuhkan penyusunan strategi program siaran sekreatif mungkin agar tidak kalah saing dengan radio lainnya. Selain itu, setiap program yang diproduksi haruslah sesuai dengan kebutuhan pendengar, karena dewasa ini pendengar radio

tidak hanya menjadi objek yang menggunakan telinga mereka untuk menyimak sebuah acara. Namun pendengar menggunakan nalar pikiran dan empati mereka untuk menilai dan bersikap kritis terhadap suatu program radio. Jika mereka merasa tidak sesuai dengan kebutuhan maka mereka akan mencari gelombang radio lain.

Lagi-lagi dibutuhkan variasi dari sebuah strategi program radio dengan cara memperdayakan pendengar dengan menyuguhkan informasi yang aktual dan mencerdaskan intelektual pendengar (Arizah et al. 2023)

Program merupakan sesuatu yang abstrak dengan tujuan untuk memuaskan jiwa; dengan program ini, perasaan audiens atau pendengar dapat dievaluasi secara objektif sebagai bagus atau tidak bagus. Program radio biasanya dikategorikan sebagai program pagi, siang, sore, malam, dan dini hari. Program mingguan, bulanan, dan tahunan juga tersedia. Menurut Romli sebagaimana yang dikutip oleh Arizah et al. (2023) menjelaskan bahwa program atau *programming* adalah proses mengatur acara atau siaran radio dengan cara yang paling menarik dengan tujuan mendapatkan lebih banyak pendengar dengan menggunakan strategi program siaran radio yang diformat dengan jelas.

Menurut Pringle dalam Armelsa (2018) menyatakan persyaratan dan harapan pendengar harus dipertimbangkan saat membuat penilaian tentang format stasiun radio. Setelah memutuskan format, stasiun radio juga harus memilih konten tambahan apa yang akan disertakan dalam program siaran mereka dan cara terbaik untuk menjalankan program tersebut guna menarik dan mempertahankan target audiens mereka. Format *clock*, yang berguna untuk mengenali bagian-bagian program dalam satu jam, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk bertahan dan menjaga konsistensi dengan suatu format. Pilihan masyarakat untuk pemrograman (25%) dan kepribadian penyiar (24%) juga berdampak pada pendengar radio. Hal ini adalah dua keuntungan berbeda yang dimiliki radio sendiri, terutama kapasitasnya untuk melibatkan pendengar.

Strategi program yang dilakukan oleh pihak media inilah fokus utama penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana strategi program yang dilakukan

Radio MQFM Jogja terutama pada program Mari Mengaji. Maka berdasarkan permasalahan yang dipaparkan oleh peneliti, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Strategi Program dalam Upaya Menarik Minat Pendengar pada Program Mari Mengaji di Radio MQFM Jogja”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi program dalam upaya menarik minat pendengar pada program Mari Mengaji di Radio MQFM Jogja?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui strategi program dalam upaya menarik minat pendengar pada program Mari Mengaji di Radio MQFM Jogja.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Mengetahui strategi program dalam upaya menarik minat pendengar pada program Mari Mengaji di Radio MQFM Jogja
2. Penelitian ini dapat menawarkan panduan ilmiah untuk kemajuan pendidikan ilmu komunikasi, khususnya berkaitan dengan taktik penyiaran program radio
3. Sebagai sumber penelitian lebih lanjut, terutama terkait taktik penyiaran program radio.

b. Manfaat Praktis

1. Digunakan sebagai bahan masukan dan penilaian oleh Radio MQFM Jogja dalam rangka pelaksanaan rencana program Mari Mengaji
2. Sebagai informasi tambahan mengenai perkembangan dan apresiasi program Mari Mengaji di Radio MQFM Jogja bagi masyarakat luas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan dikembangkan untuk membantu mengatur penelitian ini, dan terdiri dari lima (lima) bab, yang masing-masing memiliki beberapa sub-bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penulis dalam pemilihan judul, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian yang akan dilakukan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini membahas mengenai kajian terdahulu, tinjauan teoritis dan konseptual yang akan menjadi landasan teori, serta kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai paradigma penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Radio MQFM Jogja, dan juga mengenai gambaran umum penelitian serta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian sebagai bentuk jawaban dari masalah yang telah dirumuskan, dan juga beberapa saran penulis yang berkaitan dalam penelitian.